

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Pesanggrahan	PELAYANAN DURANTE OPERASI		
	Nomor Dokumen SPO/11/PSG/ YANMED- OK/JUNI/2022	Nomor Revisi 0	Halaman 1/5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 16 Juni 2022	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Pesanggrahan  Drg. Didiet Damayanti, MARS NIP.196610031994012001	
PENGERTIAN	Adalah tindakan observasi pada pasien yang telah dilakukan tindakan anestesi		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam pelaksanaan pelayanan durante operasi.		
KEBIJAKAN	1. Kebijakan Direktur No. 22.4 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Anestesi dan Bedah. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor 21 tentang Penetapan Jenis Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Pesanggrahan.		
PROSEDUR	PEMANTAUAN ANESTESI UMUM 1. Pemantauan rumatan anestesi oleh tim anestesi • Dokter anestesi dan perawat anestesi cuci tangan sebelum dan sesudah prosedur • Perawat anestesi mengatur konektor pipa penghubung ETT dengan mesin anestesi, jangan sampai menyebabkan ETT tercabut atau terdorong • Perawat anestesi mengatur selang infuse, alat monitor, mesin suction, agar tidak mudah terlepas dan tidak mengganggu jalannya operasi • Perawat anestesi mengatur dosis obat anestesi, analgesic, relaksasi, sedative, sesuai dengan berat badan pasien supaya rumatan anestesi tidak terlalu dangkal atau dalam		



PELAYANAN DURANTE OPERASI

Nomor Dokumen

SPO/11/PSG/
YANMED-
OK/JUNI/2022

Nomor Revisi

0

Halaman

2/5

- Setelah pasien tersedative dan airway, brething, sirkulasi stabil, segera mengatakan kepada operator pasien siap untuk dilakukan operasi dan catat di lembar laporan anestesi
 - Perawat anestesi menanyakan posisi pasien dan ketinggian meja, apakah sesuai dengan keinginan operator bedah
 - Perawat anestesi melakukan pemantauan pasien meliputi tekanan darah, nadi, pernafasan bebas atau tersumbat dan saturasi oksigen, setiap 5 menit, apabila kondisi pasien buruk harus dipantau secara ketat.
2. Penilaian fungsi pernapasan oleh tim anestesi
- Perawat anestesi melakukan evaluasi pernafasan dengan cara look, listen dan feel
 - Perawat anestesi mendekatkan kepala dihadapan lubang – lubang pernafasan pasien
 - Perawat anestesi melihat gerakan nafas, perhatikan kembang – kempisnya dada
 - Perawat anestesi mendengar suara nafas, perhatikan kembang kempisnya dada
 - Perawat anestesi mendengarkan suara nafas dengan stetoskop bersih atau ada suara sumbatan
 - Perawat anestesi menghitung frekwensi (nilai keteraturan nafas, nilai besar mengembangkan dada, nilai pengembangan dada kiri dan kanan, adakah tanda – tanda pernafasan yang berat)
3. Penilaian jalan nafas bebas atau tersebat oleh tim anestesi
- Perawat anestesi memastikan pasien terlentang
 - Perawat anestesi mendekatkan kepala dihadapan



PELAYANAN DURANTE OPERASI

Nomor Dokumen

SPO/11/PSG/
YANMED-
OK/JUNI/2022

Nomor Revisi

0

Halaman

3/5

lubang – lubang parnafasan pasien

- Perawat anestesi melihat gerak nafas, perhatikan kembang kempisnya dada
- Perawat mendengar suara nafas, bersih atau ada suara sumbatan seperti snoring, gargling dan crowing, dengan mendekatkan kepala dihadapan lubang – lubang pernafasan maka akan terasa hembusan hawa ekshalasi pasien
- Perawat anestesi menilai ada gerak, suara bersih dan hawa nafas maka jalan nafas bebas

4. Penilaian fungsi sirkulasi oleh tim anestesi

- Perawat anestesi meraba denyut pembuluh darah arteri di radialis, brakhialis atau karotis
- Siapkan obat emergency
- Perawat anestesi melakukan pemantauan frekuensi denyut nadi (nilai keteraturan denyut, nilai besarnya denyut, nilai kuatnya denyut)
- Pantau TD pasien (TD menurun atau TD meningkat)
- Perawat anestesi melakukan penilaian perfusi perifer (hangat/dingin, kering/basah, merah/pucat – cyanosis) dengan pulse oksimetri
- Perawat anestesi memastikan cairan infus menetes dengan lancar

5. Pengakhiran anesthesia oleh tim anestesi

Pemantau tanda – tanda vital secara intensif oleh tim anestesi dengan prosedur :

- Perawat anestesi menjaga jalan nafas supaya tetap bebas
- Perawat anestesi melakukan penyiapan alat – alat dan obat – obat untuk pengakhiran anestesi dan

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Pesanggrahan	PELAYANAN DURANTE OPERASI		
	Nomor Dokumen SPO/11/PSG/ YANMED- OK/JUNI/2022	Nomor Revisi 0	Halaman 4/5
	atau ekstubasi • Dokter anestesi / perawat anestesi melakukan ekstubasi sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan • Anestesi harus dihentikan saat operasi selesai agar pasien segera sadar kembali sehingga reflex perlindungan dan fungsi vital kembali normal, namun dengan efek analgesia yang sudah diberikan. Oksigensasi dan bantuan nafas harus tetap diberikan dan pasien tetap dijaga dengan kewaspadaan / pemantauan penuh sampai sisa obat (pharmacologic tail)habis • Perawat anestesi mencatat semua data dalam lembar laporan anestesi pasien PEMANTAUAN ANESTESI PADA ANAK – ANAK • Perawat anestesi melakukan pemantauan dengan menggunakan pulseoksimetri, EKG, tekanan darah, kapnometer suhu • Perawat anestesi bila perlu memasang stetoskop prakordial atau stetoskop esophagus • IV line menggunakan ukuran 22G – 24G • Perawat anestesi melakukan pemantauan setiap 5 menit sekali • Perawat anestesi melakukan evaluasi keadaan umum setiap 5 menit, bila ada tanda – tanda kegawatan segera laporkan ke dokter anestesi • Perawat anestesi melakukan pencatatan pemantauan di lembar laporan anestesi pasien PEMANTAUAN ANESTESI REGIONAL		

 Rumah Sehat untuk Jakarta RSUD Pesanggrahan	PELAYANAN DURANTE OPERASI		
	Nomor Dokumen SPO/11/PSG/ YANMED- OK/JUNI/2022	Nomor Revisi 0	Halaman 5/5
	- Perawat anestesi melakukan observasi tinggi blok - Perawat anestesi memberikan O2 dengan nasal kanul 2-3 Lpm - Perawat anestesi melakukan observasi perubahan vital sign (tekanan darah, sirkulasi, nadi, pernafasan, suhu tubuh) setelah obat anestesi regional masuk - Perawat anestesi melakukan observasi setiap 5 menit sekali - Perawat anestesi melakukan observasi tanda – tanda aspirasi, bila terjadi aspirasi segera miringkan kepala, head down kemudian lakukan suction - Perawat anestesi mencatat semua data dalam lembar laporan anestesi. PEMANTAUAN ANESTESI LOKAL - Perawat melakukan observasi tensi, nadi, frekwensi pernafasan dan saturasi oksigen selama tindakan - Dokter operator menanyakan apakah efek anestesi sudah terasa atau belum, jika belum tercapai efek anestesi dapat dilakukan pemberian injeksi ulang - Perawat melakukan pemantauan tanda – tanda vital setiap 5 menit - Perawat mencatat semua hasil pemantauan dalam status operasi dan rekam medic pasien		
UNIT TERKAIT	Kamar Bedah		